

Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pkn Kelas V SD

Fadilah¹, Adrianus Dedy², Putri Dewi Nurhasana³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Email: fadilahdila016@gmail.com^{1*}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar PKn kelas V SDN 1 Pampangan. Penelitian ini adalah jenis penelitian *Quasi Eksperimen* dengan desain *Posttest Only Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V A dan V B SD Negeri 1 Pampangan yang berjumlah 52 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* total yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Sampel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dimana kelompok eksperimen berjumlah 26 siswa dan kelompok kontrol berjumlah 26 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *indendent sampel t-test*. Taraf signifikan dalam penelitian ini adalah 0,05 atau taraf kepercayaannya 95%. Kelas eksperimen yang diberikan perlakuan lingkungan belajar yang bersih dan baik memperoleh rata-rata *posttest* jumlah *posttest* 85,42 dengan mempunyai rata-rata kelas eksperimen *posttest* sebesar 2.221 dan kelas kontrol *posttest* berjumlah 78,77 rata-rata *posttest* dalam kelas kontrol berjumlah 2.048. Hasil uji T dengan t_{tabel} 0.388 diperoleh t_{hitung} 0,76 dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap lingkungan belajar terhadap prestasi belajar PKn kelas V SDN 1 Pampangan.

Kata Kunci: *Lingkungan Belajar, Prestasi Belajar PKN.*

Abstract

This study aims to determine the effect of the learning environment on learning achievement Civics class V SDN 1 Pampangan. This research is a Quasi-Experimental type of research with a Posttest Only Control Group Design. The population in this study were all students in grades VA and 5 B of SD Negeri 1 Pampangan, which consisted of 52 students. The sample in this study used a total sampling technique, namely a sampling technique in which all members of the population were sampled. The sample in this study was divided into two groups, namely the experimental group and the control group where the experimental group consisted of 26 students and the control group consisted of 26 students. The instruments used in this study were observation, tests and documentation. The data analysis technique in this study used an independent sample t-test. The significance level in this study was 0.05 or the confidence level was 95%. The experimental class that was given a clean and good learning environment treatment obtained the average posttest. the posttest total was 85.42 with an average posttest experimental class of 2,221 and a posttest control class totaling 78.77, the posttest average in the control class was 2,048. The results of the T test with t_{table} 0.388 obtained t_{count} 0.76. It can be concluded that $t_{count} > t_{table}$, which means that there is a significant influence on the learning environment on the learning achievement of Civics class V SDN 1 Pampangan.

Keywords: *Learning Environment, Learning Achievement PKN.*

PENDAHULUAN

Pada proses pembentukan kepribadian setiap individu itu sendiri. Peran pendidikan sebagai pembangun mentalitas generasi muda sangat penting. Dengan begitu, pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan manusia dalam mengembangkan potensi dirinya untuk proses perubahan sikap yang lebih baik. Pengoptimalan sikap keterampilan dan perubahan siswa termuat dalam 6 (enam) mata pelajaran wajib di sekolah dasar, yaitu: pendidikan kewarganegaraan (PKN), Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Pembelajaran PKN SD merupakan mata pelajaran yang penting karena tidak hanya memberikan kepada siswa pengetahuan tentang warga negara, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai dan sikap-sikap yang harus dilakukan

dan keterampilan sosial yang harus dimiliki supaya siswa diterima di masyarakat. Menurut (Marsanda Claudia Parameswara dan Dinie Anggraeni Dewi, 2021, hal. 878), PKN SD merupakan salah satu program pendidikan yang pada pengajarannya disesuaikan dengan nilai-nilai yang ada pada Pancasila. Program pendidikan ini memiliki tujuan untuk mengimplementasikan, mengembangkan dan melestarikan nilai luhur serta moral yang sesuai dengan budaya bangsa yang tentu saja diharapkan dapat menjadi jati diri para peserta didik yang diwujudkan dalam bentuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. PKN ini bertujuan untuk membentuk diri seseorang yang disesuaikan dari segi agama, bahasa, suku bangsanya, lingkungan sosial dan budaya. Pada Pendidikan kewarganegaraan juga memfokuskan untuk membentuk peserta didik agar kelak menjadi warga negara yang dapat mengerti dan memahami serta mampu melaksanakan segala hak dan kewajibannya. Pendidikan ini juga bertujuan untuk membentuk peserta didik agar menjadi warga negara Indonesia yang dapat berpikir kritis, bertanggung jawab, berkepribadian, memiliki moral, cerdas, terampil, yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.

Materi PKN di kelas V SD terdiri dari berbagai tema pembelajaran. Salah satu tema dalam pembelajaran PKN adalah tema 2 udara bersih bagi kesehatan dengan subtema 2 yaitu pentingnya udara bersih bagi pernapasan dan materi yang diambil tentang hak, kewajiban dan tanggung jawab. Menurut (Solihin Ichas Hamid dkk, 2021, hal. 5732) Persatuan dan kesatuan bangsa merupakan sesuatu yang tidak asing bagi seluruh rakyat Indonesia. Berbagai kalangan mengetahui arti persatuan dan kesatuan bangsa. Hal ini dikarenakan persatuan dan kesatuan bangsa merupakan sesuatu hal yang sangat penting untuk dimaknai dan diimplementasikan di kehidupan sehari-hari. Persatuan dan kesatuan bangsa adalah salah satu senjata yang bisa memberikan efek ampuh sejak awal rakyat Indonesia memperebutkan kemerdekaan, menjaga kemerdekaan, dan mengisi kemerdekaan. Dalam hal mengisi kemerdekaan, persatuan dan kesatuan memiliki posisi yang sangat penting. Seperti yang kita ketahui Indonesia memiliki keanekaragaman yang melimpah disetiap sudut daerahnya. Pemahaman siswa materi hak, kewajiban dan tanggung jawab menjadi ukuran prestasi belajar yang dimiliki.

(Ahmad Syafi'i dkk, 2018, hal. 116) mengartikan prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru.

Berdasarkan observasi awal mengenai prestasi belajar PKN pada materi hak, kewajiban dan tanggung jawab yang dilakukan oleh peneliti di SDN 1 Pampangan, terdapat beberapa hambatan masalah yang ditemukan bahwa prestasi belajar PKN pada tema udara bersih bagi kesehatan masih relatif rendah dan masih di bawah kriteria ketuntasan (KKM) yang di syaratkan oleh sekolah. KKM mata pelajaran PKN di SDN 1 Pampangan adalah 75,00. Sedangkan hasil belajar PKN kelas V rata-rata sebesar 70,00 dan dari 26 siswa terdapat 20 siswa mendapatkan nilai (70) siswa yang telah mendekati ketuntasan dengan nilai KKM ≥ 75 . Sementara 6 siswa mendapatkan nilai (60) siswa belum mendekati. Ketuntasan belajar karena memiliki nilai ≤ 75 . Indikator permasalahannya yaitu: peserta didik masih kurang memahami macam-macam hak, kewajiban dan tanggung jawab. Adapun faktor-faktor penyebab permasalahannya adalah pengaruh lingkungan belajar yang kurang kondusif, sistem pembelajaran berpusat pada buku, siswa sekedar menghafal materi yang ada dan ditambah lagi siswa yang ribut pada saat tidak ada guru di dalam kelas, siswa juga masih berbicara sendiri saat guru menerangkan pelajaran. Selain itu sarana dan prasarana yang kurang memadai, seperti fasilitas belajar, kebersihan kelas juga masih kurang sampah banyak ditaruh dilaci meja siswa dan sangat mengganggu kenyamanan saat belajar, kurangnya pendekatan antara relasi guru dengan siswa, sehingga siswa kurang tertarik dan kurang memahami gurunya saat menjelaskan sehingga berdampak tidak memahami pembelajaran tersebut. Hal ini menyebabkan siswa malas belajar dan akibatnya prestasi belajar siswa rendah. Berdasarkan permasalahan di atas, solusi yang diharapkan adalah dengan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif sehingga prestasi belajar PKN dapat meningkat.

Menurut (Rita Mariyana dkk, 2019, p. 43) lingkungan belajar adalah sarana bagi siswa dapat mencurahkan dirinya untuk beraktivitas, berkreasi, hingga mereka mendapatkan sejumlah perilaku baru dari kegiatannya itu. Dengan kata lain, lingkungan belajar dapat diartikan sebagai tempat bagi siswa untuk bereksplorasi, bereksperimen, mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud dari hasil belajar.

Penelitian terdahulu yang menjadi acuan bagi penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Wesly Silalahi, 2017, hal. 198), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Berikutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Zaqya Nurastanti dkk, 2019, hal. 41), dimana hasil penelitian ini menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Ratih Novianti, 2019, hal. 1), dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dan mengacu pada referensi penelitian terdahulu, maka peneliti berusaha melakukan penelitian mengenai pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar PKN. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar PKN Kelas V SDN 1 Pampangan**.

METODE

Metode penelitian eksperimen atau disebut juga metode kuantitatif merupakan metode penelitian dengan menggunakan percobaan, Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Post Test Only Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat 2 kelompok yang dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang beri perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. (Sugiyono, Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D , 2019, p. 116). Pengaruh perlakuan adalah $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$. Design yang digunakan adalah *Posttest Only Contro Group Design* (Sugiyono, Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D , 2019, p. 116). Adapun sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, artinya teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu dalam mengambil sampelnya. Adapun menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 1 Pampangan (Semester Ganjil) tahun pelajaran 2022/2023.

R	X	O ₂
R	X	O ₄

Gambar 3.1 Design *Posttest Only Control Group Design*.

Keterangan :

R : Kelompok eksperimen dan kontrol kelas V SD di ambil secara random

O₂ : Hasil belajar kelompok eksperimen setelah mengikuti pembelajaran tentang lingkungan belajar

O₄ : Hasil belajar kelompok kontrol yang tidak diberi pembelajaran tentang lingkungan belajar

X : Treatment dengan menggunakan pembelajaran tentang lingkungan belajar.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, tes, dan dokumentasi.

a. Teknik Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok“ (Arikunto, 2017, hal. 193).

b. Teknik Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2017, hal. 214), dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, diperoleh kesimpulan yang merupakan tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar PKN Kelas V SD Negeri 1 Pampangan maka penulis dapat menyimpulkan berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pada nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji-t (Independen sampel T-test) dengan bantuan SPSS versi 25 di atas, maka diperoleh hasil nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dari analisis uji-t untuk kelas eksperimen dari analisis uji-t untuk kelas

eksperimen menghasilkan nilai 4.075 Berdasarkan tabel nilai dengan $df = 50$ berarti $N-2$ ($54 - 2 = 52$) dan taraf kepercayaan 95% (taraf signifikan 0,05) adalah 1.672 dari nilai tersebut menunjukkan bahwa $>$ atau $4.320 > 1.672$ ($955, df = 50$). Dari hasil tersebut mengandung arti bahwa hipotesis yang telah dirumuskan diterima (H_a diterima, sedangkan H_o ditolak). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari pemahaman siswa mengenai prestasi belajar PKN materi hak, kewajiban, dan tanggung jawab.

Pada penelitian ini menjelaskan terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar PKN kelas V SD. penelitian ini populasinya yaitu kelas VA, VB berjumlah 52 siswa., Sampel yang digunakan yaitu 52 Siswa, teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, dan tes yaitu *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan teknik analisis datanya sama dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan uji statistik berupa uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis menggunakan uji-t. Apabila dilihat dari hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 0,544 > t_{tabel} = 0,388$ dan dengan nilai signifikan $< 0,05$ maka H_o di tolak, artinya H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa "Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar PKN kelas V SD".

a. Uji Normalitas Nilai Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Test dengan menggunakan program perhitungan statistik SPSS 26. Jika signifikansi atau Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka sampel berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil uji normalitas nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, yakni :

Hasil Uji Normalitas Nilai Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen
Test Of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Posttest-Kontrol		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Posttest-Eksperimen	Posttest-Eksperimen	,113	26	,200*	,950	26	,228
	Posttest-Kontrol	,135	26	,200*	,969	26	,590

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 15 di atas, diperoleh hasil bahwa nilai *pretest* siswa dikelas eksperimen memiliki signifikan atau Sig. (2-tailed) sebesar 2,28 dan *posttest* siswa dikelas eksperimen memiliki signifikan atau Sig. (2-tailed) sebesar 5,90. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa data nilai *pretest* dan *posttest* dikelas eksperimen berdistribusi normal karena nilai *pretest* $p > \alpha$ atau $2,28 > 0,05$ dan nilai *posttest* $p > \alpha$ atau $5,90 > 0,05$.

1. Homogenitas Posttest Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Hasil perhitungan data *posttest* eksperimen dan kontrol untuk uji homogenitas adalah diperoleh nilai varian kelas eksperimen adalah 68,04 dan nilai varian kontrol adalah 67,92. Sehingga hasil perhitungan dengan menggunakan uji F yakni 1,66. Karena $F_{hitung} = 1,66$ Lebih besar dari $F_{tabel} 1,22$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua sampel berasal dari populasi yang homogen. Karena sampel berasal dari populasi yang homogen, maka dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

Test Of Homogeneity Of Variances Posttest

Kolmogorov-Smirnov ^a		
Statistic	Df	Sig.
,113	26	,200*

Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas data yang diperoleh dinyatakan berdistribusi normal dan homogen maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t (*Independent sampel t-test*) dengan bantuan SPSS 25. Uji-t bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil dari perhitungan uji hipotesis dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	1,426	,200	5,268	50	,000	6,654	1,263	4,117	9,191
	Equal variances not assumed			5,268	43,290	,000	6,654	1,263	4,107	9,201

Dari hasil tersebut mengandung arti bahwa hipotesis yang telah dirumuskan diterima (Ha diterima, sedangkan Ho ditolak). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari pemahaman siswa mengenai prestasi belajar PKN materi hak, kewajiban, dan tanggung jawab.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wesly Silalahi (2017) yang berjudul “Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa SDN”. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan mengambil data dari kelas 3 di SD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa SDN 101201 Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Populasi penelitian ini sebanyak 30 siswa dan sampel sebanyak 30 siswa atau total unit populasi. Instrumen yang digunakan adalah angket sebanyak 20 butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid dan reabel dan dokumentasi (Daftar Kumpulan Nilai). Teknik analisis data menggunakan statistik korelasi product moment, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ditemukan lingkungan sekolah siswa tergolong sangat baik dengan nilai rata – rata sebesar 69,44 dan rata – rata hasil belajar siswa sebesar 69,35 atau berada pada kategoribaik. Hasil pengujian hipotesis diperoleh $r_{xy} < r_{tabel}$ yaitu $0,0376 < 0,3610$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,1991 < 1,701$). Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh $I = 0,14138 \%$ dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 54,67 + 0,229X$., pada penelitian yang dilakukan Wesly Silalahi yaitu pada kelas 3 di SD, sedangkan pada penelitian peneliti akan dilakukan di pada siswa kelas 5 di SD Negeri 1 Pampangan.

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar PKn Kelas V SD Negeri 1 Pampangan” yang di adakan di SD Negeri 1 Pampangan, maka diperoleh bahwa pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar PKn memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar PKn materi kewajiban hak dan tanggung jawab di SD Negeri 1 Pampangan. Berdasarkan hasil penelitian dari “Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar PKn kelas V SD Negeri 1 Pampangan, maka diperoleh bahwa menggunakan lingkungan belajar baik dan nyaman dalam proses pembelajaran di kelas eksperimen terhadap prestasi belajar dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar PKn kelas V SDN 1 Pampangan. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan lingkungan belajar yang baik dan nyaman pada saat proses pembelajaran sangatlah bermanfaat bagi peningkatan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syafii dkk. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Ahmad Syafii*, 116.
- Arikunto. (2017). *Pengembangan instrumen penelitian dan penilaian program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratih Novianti. (2019). Pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi siswa. *Ratih Novianti*, 1.
- Rita Mariyana dkk. (2018). *Pengelolaan lingkungan belajar*. Jakarta: Prenadamedia group.
- Solihin Ichas Hamid dkk. (2021). Implementasi Nilai Persatuan dan Kesatuan Bangsa Dengan Model Pembelajaran Role. *Solihin Ichas Hamid dkk*, 5732.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wesly Silalahi. (2017). Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa. *Wesly Silalahi*, 198.

Zaqa Nurastanti dkk. (2019). Pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa. *Zaqa Nurastanti dkk*, 41.